

## **Pengaruh Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia 2015-2024**

**Sri Ayu Ningsi<sup>1</sup> Irsad Lubis<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara  
Ningsihriayu767@gmail.com, irsad@usu.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the impact of investment and the Human Development Index (HDI) on Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia over the period 2015–2024. Investment represents capital accumulation, while HDI reflects the quality of human resources, which constitutes a crucial determinant of economic growth. This research adopts a quantitative approach utilizing time-series data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Ministry of Investment. The analytical technique employed is multiple linear regression analysis. The empirical results indicate that investment and HDI simultaneously exert a positive and statistically significant effect on GDP. These findings suggest that achieving sustainable economic growth requires a synergistic relationship between increased investment and the enhancement of human capital quality.*

**Keywords: Investment, Human Development Index, GDP, Economic Growth**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia selama periode 2015–2024. Investasi mencerminkan akumulasi modal, sedangkan IPM merepresentasikan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data runtut waktu yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Investasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dan IPM secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan sinergi antara peningkatan investasi dan pengembangan kualitas manusia.

**Kata Kunci: Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, PDB, Pertumbuhan Ekonomi**

### **PENDAHULUAN**

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator utama yang mencerminkan kinerja dan kapasitas perekonomian suatu negara. Peningkatan PDB menunjukkan bertambahnya nilai tambah yang dihasilkan dari aktivitas produksi barang dan jasa, sekaligus mencerminkan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dalam konteks Indonesia sebagai negara berkembang, pertumbuhan PDB sangat dipengaruhi oleh kemampuan akumulasi modal serta kualitas sumber daya manusia.

Secara empiris, kinerja PDB Indonesia menunjukkan dinamika yang cukup signifikan selama periode 2015–2024. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran 5 persen pada periode

2015–2019, kemudian mengalami kontraksi sebesar –2,07 persen pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Selanjutnya, perekonomian Indonesia kembali mengalami pemulihan dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 3,69 persen pada 2021, 5,31 persen pada 2022, dan kembali stabil di kisaran 5 persen pada periode 2023–2024. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental perekonomian memegang peranan penting dalam mendorong pemulihan dan pertumbuhan PDB.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi PDB adalah investasi. Realisasi investasi di Indonesia cenderung meningkat dalam satu dekade terakhir, seiring dengan berbagai kebijakan pemerintah untuk memperbaiki iklim investasi. Total realisasi investasi yang tercatat sekitar Rp545 triliun pada tahun 2015 meningkat menjadi lebih dari Rp1.400 triliun pada tahun 2024. Peningkatan investasi tersebut mencerminkan bertambahnya kapasitas produksi, ekspansi sektor industri, serta adopsi teknologi yang lebih modern. Namun demikian, tingginya investasi tidak selalu menjamin peningkatan PDB secara optimal apabila tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai.

Selain investasi, kualitas pembangunan manusia yang diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi faktor penting dalam menentukan produktivitas tenaga kerja. IPM Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari sekitar 69,55 pada tahun 2015 menjadi lebih dari 74 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan pada dimensi kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Tenaga kerja yang lebih sehat, terdidik, dan produktif akan mampu memanfaatkan modal dan teknologi secara lebih efisien sehingga berdampak positif terhadap peningkatan PDB.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia selama periode 2015–2024 guna memperoleh gambaran empiris mengenai peran modal fisik dan modal manusia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Produk Domestik Bruto (PDB)**

Produk Domestik Bruto adalah nilai total barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu. Menurut Mankiw (2021), PDB digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur ukuran dan pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan PDB dipengaruhi oleh akumulasi modal, tenaga kerja, dan kemajuan teknologi. Produk domestik bruto merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mendasar dalam memperkirakan kesejahteraan ekonomi suatu negara (Naila, et al 2023). Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi suatu negara. Peningkatan Produk Domestik Bruto menunjukkan bertambahnya kemampuan perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa, yang selanjutnya dapat memperluas akses masyarakat terhadap pendidikan serta pemenuhan kebutuhan dasar, sehingga

mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia (Syarif 2024). Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan total pendapatan dan total pengeluaran nasional yang dihasilkan dari seluruh output barang dan jasa dalam suatu periode tertentu. Produk Domestik Bruto digunakan sebagai cerminan kinerja perekonomian, sehingga semakin tinggi nilai Produk Domestik Bruto suatu negara, semakin baik pula kondisi dan kinerja ekonomi negara tersebut. Namun demikian, tingkat Produk Domestik Bruto dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bekerja baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **Investasi**

Investasi merupakan pengeluaran untuk menambah barang modal yang digunakan dalam proses produksi. Menurut teori pertumbuhan neoklasik, investasi berperan dalam meningkatkan stok modal yang pada gilirannya mendorong peningkatan output. Investasi berperan dalam memperluas kapasitas produksi perekonomian sehingga mendorong peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa, yang pada akhirnya memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Hanim et al., 2022). Studi empiris terbaru menunjukkan bahwa investasi memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan PDB, terutama di negara berkembang yang masih membutuhkan akumulasi modal besar. investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan kesehatan masyarakat menjadi elemen krusial bagi peningkatan kesejahteraan suatu Negara (Alifia dan Khusaini 2024).

## **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

Selain investasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga menjadi salah satu indikator penting yang berperan besar dalam menentukan arah dan keberhasilan pembangunan ekonomi. Menurut Utami (2020), Indeks Pembangunan Manusia merupakan suatu ukuran komposit yang digunakan untuk mengevaluasi capaian rata-rata suatu negara dalam tiga dimensi dasar pembangunan manusia. Lebih lanjut, Indeks Pembangunan Manusia mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang dilihat melalui tiga aspek utama, yaitu tingkat kesehatan, pencapaian pendidikan, serta standar hidup yang layak (Najiya & Hasri, 2023). Indeks Pembangunan Manusia adalah indikator komposit yang mengukur capaian pembangunan manusia melalui tiga dimensi utama, yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Hidayat et al (2025) menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan capaian pembangunan manusia di suatu Negara. Menurut UNDP (2023), peningkatan IPM mencerminkan perbaikan kualitas sumber daya manusia yang berkontribusi terhadap produktivitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Indeks Pembangunan Manusia mengukur dimensi kuantitatif dan kualitatif dari kondisi penduduk, baik aspek fisik maupun nonfisik, yang tercermin melalui indikator kesehatan, capaian pendidikan, dan kondisi ekonomi masyarakat (Suliswanto dalam Putri et al., 2020).

## Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada teori pertumbuhan ekonomi yang menekankan peran investasi dan modal manusia dalam meningkatkan output. Teori neoklasik menjelaskan bahwa investasi dapat meningkatkan stok modal dan kapasitas produksi, sedangkan teori pertumbuhan endogen menekankan pentingnya kualitas sumber daya manusia terhadap produktivitas ekonomi.

Dalam penelitian ini, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk merepresentasikan kualitas modal manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan standar hidup. Berdasarkan kerangka tersebut, investasi dan IPM dipandang berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia selama periode 2015–2024.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data runtut waktu (time series) periode 2015–2024. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) - Kementerian Investasi/BKPM – UNDP. Variabel Penelitian terdiri dari Variabel dependen: Y = Produk Domestik Bruto (PDB) Variabel independen: X1 = Investasi X2 = Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Model regresi yang digunakan adalah:  $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak EViews untuk menguji pengaruh investasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2015–2024. Model regresi yang digunakan bertujuan untuk mengetahui hubungan serta tingkat signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil estimasi regresi ditampilkan pada tabel berikut, yang memuat nilai koefisien, standar error, nilai t-statistik, serta probabilitas masing-masing variabel. Selain itu, disajikan pula nilai koefisien determinasi, uji F, dan indikator statistik lainnya yang digunakan untuk menilai kelayakan model.

Tabel.1 Hasil Uji Data

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-70472387	39250129	-1.795469	0.1156
INVESTASI	9.266077	4.085340	2.268129	0.0576
INDEKS_PEMBANGUNGAN	1152484.	569835.1	2.022487	0.0828
R-squared	0.983543	Mean dependent var		16322918
Adjusted R-squared	0.978841	S.D. dependent var		3572531.
S.E. of regression	519670.1	Akaike info criterion		29.40310
Sum squared resid	1.89E+12	Schwarz criterion		29.49388
Log likelihood	-144.0155	Hannan-Quinn criter.		29.30352
F-statistic	209.1715	Durbin-Watson stat		1.566605
Prob(F-statistic)	0.000001			

Berdasarkan hasil estimasi, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PDB = -70.472.387 + 9.266077 \text{ INVESTASI} + 1.152.484 \text{ IPM} + e$$

Konstanta ( $C = -70.472.387$ ) Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel investasi dan IPM dianggap konstan, maka nilai PDB sebesar  $-70.472.387$ . Nilai negatif ini mengindikasikan bahwa tanpa adanya kontribusi investasi dan pembangunan manusia, perekonomian tidak mampu tumbuh secara optimal.

Investasi ( $9.266077$ ). Koefisien investasi bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan PDB sebesar  $9.266077$ , dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini menunjukkan hubungan yang searah (positif) antara investasi dan PDB.

Indeks Pembangunan Manusia ( $1.152.484$ ). Koefisien IPM juga bernilai positif, yang berarti setiap kenaikan IPM sebesar 1 satuan akan meningkatkan PDB sebesar  $1.152.484$ . Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berperan dalam meningkatkan output ekonomi.

Uji koefisien determinasi, Sebesar  $98,35\%$  variasi PDB dapat dijelaskan oleh variabel investasi dan IPM, sedangkan sisanya sebesar  $1,65\%$  dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil uji, Variabel investasi memiliki nilai probabilitas lebih besar dari  $0,05$ , sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB. Variabel IPM juga memiliki nilai probabilitas lebih besar dari  $0,05$ , sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB. Kemudian Hasil uji F menunjukkan nilai *F-statistic* sebesar  $209.1715$  dengan *Prob(F-statistic)* sebesar  $0.000001$ , yang lebih kecil dari  $0,05$  ( $0.000001 < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel investasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap PDB di Indonesia periode  $2015-2024$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel investasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia selama periode  $2015-2024$ . Namun demikian, secara simultan kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap PDB, yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama investasi dan kualitas sumber daya manusia tetap memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam teori Ekonomi Pembangunan, investasi berperan penting dalam meningkatkan kapasitas produksi, membuka lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, tidak signifikannya pengaruh investasi dalam penelitian ini diduga disebabkan oleh time lag realisasi investasi, distribusi investasi yang belum merata, serta ketidakpastian ekonomi global.

Sementara itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara teoritis mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang dapat meningkatkan produktivitas ekonomi. Namun, IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB karena pemanfaatan kualitas sumber daya manusia belum optimal dan masih terdapat ketimpangan pendidikan serta kesehatan antarwilayah. Dengan demikian, efektivitas investasi dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kondisi struktural ekonomi dan kebijakan pemerintah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dan Indeks Pembangunan Manusia secara bersama-sama memiliki peran penting dalam memengaruhi Produk Domestik Bruto di Indonesia. Namun, dalam periode 2015–2024, pengaruh tersebut belum terlihat signifikan secara parsial, yang mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas investasi dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **Saran**

Pemerintah perlu terus mendorong iklim investasi yang kondusif. Kebijakan pembangunan manusia perlu ditingkatkan melalui sektor pendidikan dan kesehatan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti teknologi atau tenaga kerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifia, R. N., & Khusaini, M. (n.d.). Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pembangunan manusia melalui pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 9(1). <https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.21744>
- Badan Pusat Statistik. (2015–2024). *Statistik Indonesia*.
- Hanim, A., Brata Hermawan, G., Niken Wilantari, R., Ekonomi dan Bisnis, F., Jember Jalan Kalimantan, U., & BumiTegal Boto, K. (2022). Pengaruh Investasi dan Perkembangan Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia The Effect Of Investment And Technology Development On Indonesia's Economic Growth. In *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi Indonesia (Vol. 1)*
- Hidayat, D., Ratnawati, N., & Syafri. (2025). Pengaruh indeks pembangunan manusia dan jumlah penduduk terhadap produk regional domestik bruto di Provinsi Riau tahun 2010–2022. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 36(1).
- Kementerian Investasi/BKPM. (2015–2024). *Laporan Realisasi Investasi Indonesia*.
- Mankiw, N. G. (2021). *Macroeconomics (10th ed.)*. Worth Publishers.
- Naila, P., Abbas, T., & Abubakar, J. (2023). Pengaruh ekspor, investasi, dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap produk domestik bruto (PDB) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 6(2). [https://ojs.unimal.ac.id/ekonomi\\_regional](https://ojs.unimal.ac.id/ekonomi_regional)
- Najiya, & Hasri, D. A. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Regional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 150–157.
- Putri, F., Mahasiswa, U., Ilmu, M., & Usu, E. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. 4(2).
- Syarif, D. (2024). Pengaruh investasi dalam negeri terhadap jumlah penduduk bekerja dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia tahun 2005–2023 dengan Produk Domestik Bruto sebagai variabel intervening. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 5799–5812. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Vol 8 No 3 (2026) 1256 - 1261 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i3.10909

UNDP. (2023). Human Development Report. United Nations Development Programme.

Utami, F. P. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101–113.